

**TINDAK ILOKUSIONER DALAM PROTES NETIZEN TERHADAP
DESAIN BURUNG GARUDA IKN PADA KOMENTAR DI MEDIA SOSIAL
X: KAJIAN PRAGMATIK**



SKRIPSI

Oleh:

Vioni Wilanda

2103062

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2025

**TINDAK ILOKUSIONER DALAM PROTES NETIZEN TERHADAP
DESAIN BURUNG GARUDA IKN PADA KOMENTAR DI MEDIA SOSIAL
X: KAJIAN PRAGMATIK**



SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh:
Vioni Wilanda
2103062

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2025

**TINDAK ILOKUSIONER DALAM PROTES NETIZEN TERHADAP
DESAIN BURUNG GARUDA IKN PADA KOMENTAR DI MEDIA SOSIAL
X: KAJIAN PRAGMATIK**

Oleh:
Vioni Wilanda

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Sastra pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra.

©Vioni Wilanda
Universitas Pendidikan Indonesia
Februari 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

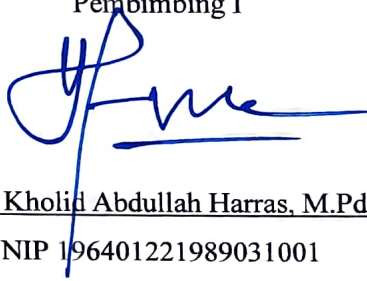
LEMBAR PENGESAHAN

VIONI WILANDA

PROTES NETIZEN DALAM TINDAK ILOKUSIONER TERHADAP
DESAIN BURUNG GARUDA IKN PADA KOMENTAR DI MEDIA SOSIAL
X: KAJIAN PRAGMATIK

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Drs. Kholid Abdullah Harras, M.Pd.

NIP 196401221989031001

Pembimbing II



Dr. Afi Fadlilah, M.Hum.

NIP 197911162008012011

Mengetahui,

Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Tedi Permadi, S.S., M.Hum.

NIP 197006242006041001

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh isu protes netizen di media sosial X terkait desain burung garuda Ibu Kota Nusantara (IKN). Isu ini sangat ramai diperbincangkan mengingat IKN adalah salah satu hal penting bagi Indonesia kelak. Adanya uang rakyat yang dipergunakan untuk membangun IKN membuat netizen semakin gencar berprotes. Melihat kondisi tersebut mendorong peneliti untuk mengkaji isu ini lebih jauh dari aspek bahasa, terutama bagaimana kecenderungan tindak ilokusioner netizen ketika berprotes. Data akan diambil dari X sebanyak 100 komentar dalam kurun waktu dari Agustus-September 2024. Metode yang digunakan adalah kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak bebas libat cakap, dokumentasi, dan catat. Hasil penelitian ini menemukan komentar protes netizen mengandung jenis tindak tutur ilokusi asertif, ekspresif, dan direktif. Tidak ditemukan ilokusi komisif dan deklarasif. Tindak tutur ilokusi yang sering digunakan netizen adalah asertif dengan fungsi menyatakan karena netizen cenderung memberikan informasi terhadap sesuatu yang kebenarannya diyakini oleh dirinya sendiri. Kedua terbanyak adalah ekspresif dengan fungsi menghina yang kebanyakan digambarkan secara langsung (tersurat). Yang terakhir adalah direktif dengan fungsi bertanya agar mendapat jawaban alasan burung garuda IKN dibuat menunduk.

Kata Kunci: pragmatik, tindak tutur, ilokusioner, burung garuda IKN

ABSTRACT

This research is motivated by the issue of netizen protests on social media X regarding the design of the garuda bird of Nusantara Capital City (NCC). This issue is widely discussed considering that NCC is one of the important matters for Indonesia in the future. Using public funds to build the new capital city has made netizens increasingly vocal in their protests. Seeing these conditions has prompted researchers to examine this issue further from a linguistic perspective, particularly how the illocutionary acts of netizens tend to manifest when protesting. Data will be collected from X, consisting of 100 comments from August to September 2024. The method used is qualitative. Data collection was carried out using the techniques of free listening, documentation, and note-taking. The results of this study found that netizens' protest comments contain types of illocutionary speech acts that are assertive, expressive, and directive. No commissive and declarative illocutions were found. The illocutionary acts often used by netizens are assertive with the function of stating because netizens tend to provide information about something whose truth they believe in themselves. The second most common is expressive with the function of insulting, which is mostly depicted directly (explicitly). The last one is directive with the function of asking to get an answer to the reason why the Garuda bird of NCC is made to bow.

Keywords: pragmatic, speech, illocutionary, garuda bird of NCC

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISM.....	
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Masalah	2
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	2
1.2.2 Batasan Masalah.....	6
1.2.3 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan.....	7
1.4 Manfaat.....	7
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Definisi Operasional.....	8
1.5.1 Pragmatik	8
1.5.2 Tindak Tutur Ilokusioner.....	8
1.5.3 Protes.....	8
1.5.4 Netizen	8
1.5.5 Burung Garuda IKN.....	8
1.5.6 Media Sosial X.....	9
1.6 Struktur Organisasi.....	9

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Pragmatik	10
2.1.2 Tindak Tutur Ilokusioner.....	11
2.1.3 Asertif.....	12
2.1.4 Direktif.....	13
2.1.5 Ekspresif.....	13
2.1.6 Komisif.....	14
2.1.7 Deklarasi	14
2.1.8 Media Sosial X.....	15
2.2 Penelitian Terdahulu	15
BAB 3 METODE PENELITIAN	18
3.1 Desain Penelitian	18
3.2 Data dan Sumber Data.....	19
3.2.1 Data	19
3.2.2 Sumber Data.....	19
3.3 Pengumpulan Data	19
3.4 Analisis Data	19
3.5 Instrumen Penelitian.....	20
BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1 Analisis.....	21
4.1.1 Rekapitulasi Tindak Tutur.....	44
4.2 Pembahasan	45
4.2.1 Asertif.....	45
4.2.2 Direktif.....	50
4.2.3 Ekspresif.....	53

4.2.4	Komisif dan Deklarasi.....	57
BAB 5 SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI		59
5.1.	Simpulan.....	59
5.2.	Implikasi.....	60
5.3.	Rekomendasi	60
DAFTAR PUSTAKA.....		61
LAMPIRAN.....		64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Desain Final Burung Garuda IKN (sumber: detikcom)	3
Gambar 1.2 Hasil Rampung Burung Garuda IKN (sumber: Ayo Bandung).....	3
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	18

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Identifikasi Tuturan Sesuai Tindak Ilokusioner	20
Tabel 4.1 Analisis Tuturan dalam Tindak Ilokusioner	21
Tabel 4.2 Rekapitulasi Tindak Tutur	44
Tabel 4.3 Persentase Tindak Tutur	45
Tabel 4.4 Persentase Fungsi Asertif	46
Tabel 4.5 Persentase Fungsi Direktif	50
Tabel 4.6 Persentase Fungsi Ekspresif	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Unggahan/komentar Netizen di X	80
---	----

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. D., Wuryandari, E. L., Mulyana, E. R. M., & Waljinah, S. W. (2019). Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Akun Instagram @ DAGELAN. *Proceeding of The URECOL*, 3(3), 133–140. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/download/653/636>
- Arma, D. K., & Katubi. (2022). *Tindak Tutur dan Kesantunan* (1st ed.). PRCI (Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia).
- Artanto, F. A. (2024). Analisis Sentimen Opini Publik terhadap Fenomena Bunuh Diri Mahasiswa di Twitter Menggunakan Algoritma Naive Bayes. *Jurnal Sains Teknologi Dan Sistem Informasi*, 4(1), 70–76. <https://doi.org/10.54259/satesi.v4i1.2908>
- Bachari, A. D. (2017). *Pragmatik: Analisis Penggunaan Bahasa* (M. Fasya (ed.)). Prodi Linguistik Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Dilanti, P., Yarno, Y., & R. Panji Hermoyo. (2024). Tindak Tutur Ilokusi Searle dalam Film Pendek Jarak Antar Kanvas Karya Turah Parthayana. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(2), 2269–2282. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i2.3707>
- Kholilullah, M., Martanto, M., & Hayati, U. (2024). Analisis Sentimen Pengguna Twitter(X) Tentang Piala Dunia Usia 17 Menggunakan Metode Naive Bayes. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(1), 392–398. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i1.8378>
- Kurniawan, A. W., Nurhadi, Z. F., Hendrawan, H., Putri Damayanti, R., & Hidayat, D. (2021). Pengaruh Kalimat “Twitter Please Do Your Magic” Terhadap Sikap Pengguna Twitter. *Jurnal Digital Media Dan Relationship*, 3(1), 8–23. <https://doi.org/10.51977/jdigital.v3i1.501>
- Kusmanto, H. (2019). Tindak Tutur Ilokusiner Ekspresif Plesetan Nama Kota di Jawa Tengah: Kajian Pragmatik. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 4(2), 127–132. <https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v4i2.1036>
- Leech, G. N. (1983). *Principles of Pragmatics*. Longman Group Limited.
- Levinson, S. C. (1983). *Pragmatics*. Cambridge University Press.
- Marwuni, W. T., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Tindak Tutur Ilokusi Di Cuitan Akun Twitter @Sudjiwotedjo Pada Bulan Februari 2020. *Kadera Bahasa*, 12(1), 23–33. <https://doi.org/10.47541/kaba.v12i1.122>
- Mustaqlillah, R., Widyaningtyas, O., & Wantoro, T. (2023). Efektivitas Penggunaan Twitter Sebagai Sarana Peningkatan Berpikir Kritis Mahasiswa Ilmu Komunikasi. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 18–28. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v2i1.1346>
- Nadar, F. X. (2009). *Pragmatik & Penelitian Pragmatik* (1st ed.). Graha Ilmu.

- Nasarudin, Susanti, S., Akmal, Razak, N. K., Annisa, Herman, Manurung, L. W., Arianto, T., Putri, F. R., Saragi, C. N., & Ndjoeroemana, Y. (2023). *Pragmatik: Konsep Teori dan Praktek* (1st ed.). CV. Gita Lentera.
- Putradi, A. W. A., & Supriyana, A. (2024). *Pragmatik* (Hendrawanto & Q. Aini (eds.); 1st ed.). PT Bumi Aksara.
- Putri, A. D., Murtadlo, A., & Purwanti, P. (2020). Tindak tutur ilokusi dalam ujaran kebencian pada balasan tweet @safarinawifty: Kajian Pragmatik. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya.*, 4(4), 651–661. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30872/jbssb.v4i4.4408>
- Rahardi, R. K. (2018). *Pragmatik: Kefatisan Berbahasa sebagai Fenomena Pragmatik Baru dalam Perspektif Sosiokultural dan Situsional*. Penerbit Erlangga.
- Rahardi, R. K., Setyaningsih, Y., Dewi, P., Saat, S., & Harani, W. (2016). *Pragmatik: Fenomena Ketidaksantunan Bahasa* (1st ed.). Erlangga.
- Rizal, M. S., Pradipta, F. A., & Utomo, A. P. Y. (2023). Analisis Tindak Tutur Ilokusi Asertif dalam Daftar Putar Video dari Channel Prodi Sejarah UNAIR yang Berjudul Materi Sejarah. *Totobuang: Jurnal Ilmiah Kebahasaan Dan Kesastraan*, 11(1), 43–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.26499/totobuang.v11i1.428>
- Rodearni, H., & Siagian, I. (2023). Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dalam Cuitan Akun Twitter. *Journal on Education*, 5(4), 12428–12442. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2299>
- Saifudin, A. (2019). Teori Tindak Tutur dalam Studi Linguistik Pragmatik. *LITE: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 15(1), 1–16. <https://doi.org/10.33633/lite.v15i1.2382>
- Sajida, Y. A., Tsaabita, Z., Permatasari, Z., Damanik, S., Qorizki, D., Fakhrani, A. F., Purwo, A., Utomo, Y., Indonesia, S., Semarang, U. N., Bahasa, P., Semarang, U. N., Bahasa, P., & Semarang, U. N. (2024). Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Cuitan Akun X Calon Presiden 2024 Nomor 1 Anies Baswedan. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 2(4), 31–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v2i4.1166>
- Searle, J. R. (1969). *Speech Acts: an Essay in the Philosophy of Language*. Cambridge University Press.
- Searle, J. R. (1979). *Expression and Meaning: Studies in the Theory of Speech Acts*. Cambridge University Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Wahyu, R. A. P., & Mahendra, A. I. (2024). Penggunaan Media Sosial X pada Akun @ Txdrrberseragam untuk Mengetahui Tingkat Kepercayaan Masyarakat

Yogyakarta terhadap Kepolisian RI. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(3), 236–248. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v3i3.3005>

Yule, G. (1996). *Pragmatics*. Oxford University Press.